

OVERVIEW OF TEACHING SKILLS TUTOR PACKAGE C MATHEMATICS SUBJECTS NON-FORMAL EDUCATION UNIT LEARNING ACTIVITIES IN PARIAMAN CITY

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.667

Received 20 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

Vivi Novita Syahli^{1,3}, Vevi Sunarti²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ vnovitasyahli@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of skilled human resources in the ongoing implementation of the SKB. UPT SKB Pariaman requires skilled and supportive human resources to be able to implement existing programs. This research aims (1) To see a picture of the Tutor's questioning skills in reviewing previous learning (2) To see a picture of the Tutor's skills in providing verbal and non-verbal reinforcement (3) To see a picture of the Tutor's explaining skills in providing new material (4) To see overview of the Tutor's skills in opening and closing the lesson (5) To see an overview of the Tutor's skills in guiding small group discussions. This research is quantitative research with a descriptive type. In this study, a population of 38 people was used and the research sample was 38 residents studying at the learning activity studio in Pariaman City using the Total Sampling sampling technique. The analysis in this research is descriptive. The results of this research show that (1) The description of the Tutor's questioning skills in reviewing previous learning is categorized as very high (2) The description of the Tutor's skills in providing verbal and non-verbal reinforcement is categorized as high (3) The description of the Tutor's explaining skills in providing new material is categorized as high (4) Description of the Tutor's skills in opening and closing the lesson is categorized as high (5) Description of the Tutor's skills in guiding small group discussions is categorized as high.

Keywords: Tutor Teaching Skills, Package C, Mathematics Subjects

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya direncanakan serta saling berkesinambungan yang di upayakan dalam mengembangkan kemampuan seseorang agar bisa menjadi manusa yang lebih berkualitas. Dalam proses pendidikan harus terecana dan saling berkaitan dengan lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan pada setiap jenjang pendidikan. Lulusan yang dihasilkan dalam lembaga pendidikan harus berkualitas dan bermutu. Dalam mengantisipasi perubahan yang sangat cepat maka pentingnya lembaga pendidikan dalam mengupayakan semua cara untuk meningkatkan daya saing lulusan akademiknya. Hal ini dilakukan agar bisa melahirkan manusia yang mempunyai kualitas yang merupakan bagian dari sebuah masyarakat yang akan terus belajar (*learning society*) (Herwina et al., 2018).

Terdapat 5 aspek dalam keterampilan dasar yang dimiliki oleh Tutor (1) Keterampilan mengulas pembelajaran sebelumnya, (2) Keterampilan memberikan materi

baru, (3) Keterampilan memberikan umpan balik (*feedback*), (4) Keterampilan memberikan latihan mandiri (5) Keterampilan mengulas kembali materi yang telah diajarkan dengan interval jarak waktu (mingguan atau bulanan) (Pintrich & Schunk, 2002).

Sudjana (2015) mengatakan bahwa Teori andragogi mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran mempunyai prinsip-prinsip yang sesuai dengan psikologi orang dewasa. Dalam proses pembelajaran orang dewasa tidaklah mudah sebab dalam proses pembelajaran sering adanya interaksi antara warga belajar dengan narasumber. Dalam proses belajarnya orang dewasa, Tutor harus mempunyai ilmu pengetahuan mengenai teori belajar orang dewasa, agar bisa mempunyai strategi belajar yang tepat.

Dalam kegiatan PNF pemerintah sangat berperan penting salah satunya yaitu PNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). SKB adalah sebuah unit dalam pelaksanaan PNF di Kabupaten/Kota. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Permendikbud No 4 Tahun 2016 mengenai Alih fungsi SKB menjadi satuan PNF dan sejenisnya. Pasal 1 ayat (2) menyebutkan bahwa Sanggar Kegiatan Belajar adalah bagian dari Satuan PNF yang diselenggarakan dalam program PNF, oleh karena itu SKB dilakukan seperti sekolah pada umumnya, hanya mempunyai perbedaan dalam penyelenggaraannya saja formal dan nonformal.

SKB di Pariaman adalah lembaga PNF yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pariaman. SKB Pariaman mempunyai program seperti kecakapan hidup, PAUD, peningkatan kualitas pendidikan, program pengembangan data informasi PNF serta kurikulum dan saat ini yang sedang berjalan adalah SKB tata rias. Namun, dalam pelaksanaannya masih kurangnya SDM yang terampil dalam pelaksanaan SKB yang sedang berjalan. UPT SKB Pariaman membutuhkan SDM yang terampil dan mendukung agar dapat menyelenggarakan program yang telah ada.

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan 16 Maret 2023 ditemukan didapatkan bahwa saat ini program Paket C Matematika yang sedang berjalan di SPNF SKB Pariaman didapatkan hasil belajar warga belajar sudah baik. Dari dua kelas XI warga belajar yang berjumlah 45 orang sebanyak 34 orang memiliki kompetensi pengetahuan yang baik dan 11 orang lainnya belum tuntas, sedangkan kompetensi keterampilan dengan 35 orang warga belajar tuntas dan 10 orang lainnya belum tuntas. Sedikitnya angka yang belum tuntas atau bagus nya hasil belajar warga belajar paket C ini dipengaruhi oleh keterampilan mengajar Tutor.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pada kali ini akan digambarkan keterampilan mengajar Tutor paket C mata pelajaran Matematika SPNF Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Pariaman kriteria populasi penelitian ini yaitu peserta yang mengikuti sanggar kegiatan belajar di Kota Pariaman.

Populasi penelitian adalah seluruh mengikuti sanggar kegiatan belajar di Kota Pariaman dengan jumlah 38 orang. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 38 sanggar kegiatan belajar di Kota Pariaman. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Angket ditujukan kepada warga belajar sanggar kegiatan belajar Pariaman. Penelitian mengumpulkan data dalam bentuk angket dan diolah dengan analisis deskriptif. Berikut ini adalah rumus persentase yang digunakan (Sugiyono, 2014).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

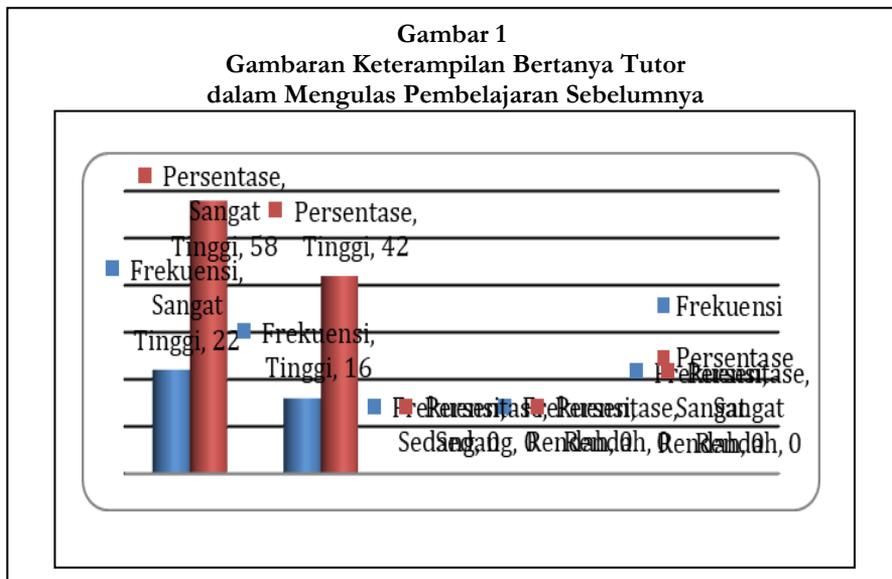
Keterangan:

P= Jumlah Persentase
f= Frekuensi Jawaban
N= Jumlah Responden.

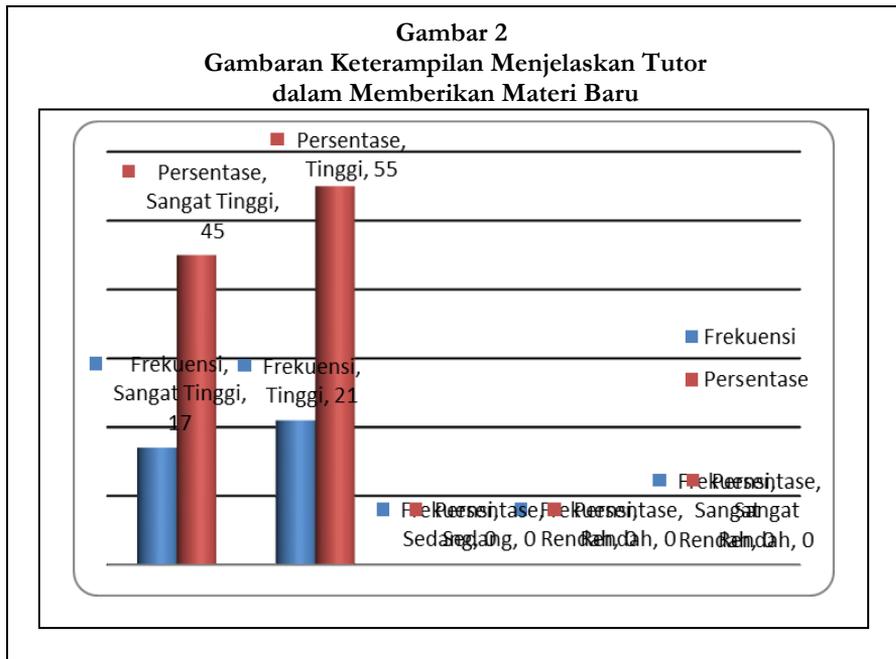
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

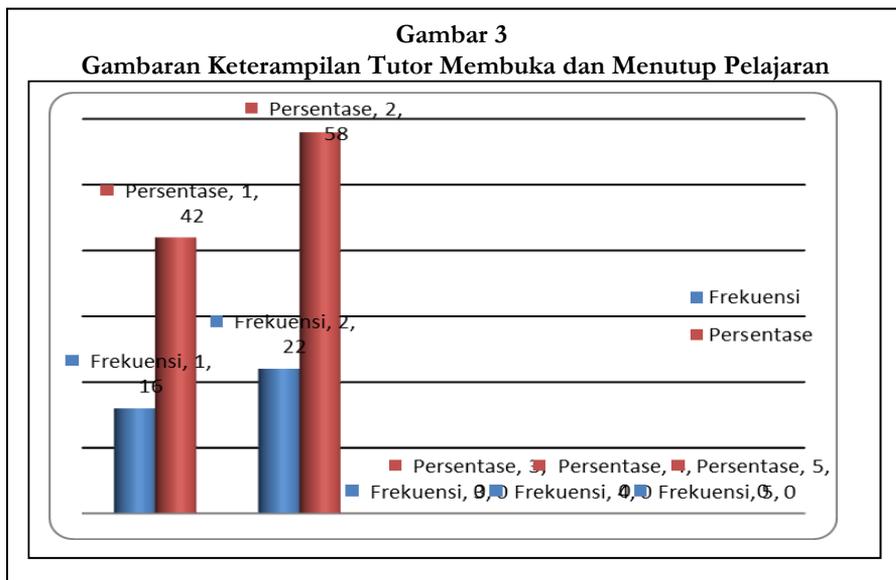
Penelitian yang dilakukan punya tujuan guna melihat gambaran keterampilan bertanya tutor dalam mengulas pembelajaran sebelumnya, menggambarkan keterampilan memberikan penguatan tutor bersifat verbal maupun non verbal, menggambarkan keterampilan menjelaskan tutor dalam memberikan materi baru, menggambarkan keterampilan tutor membuka dan menutup pelajaran, menggambarkan keterampilan tutor membimbing diskusi kelompok kecil.



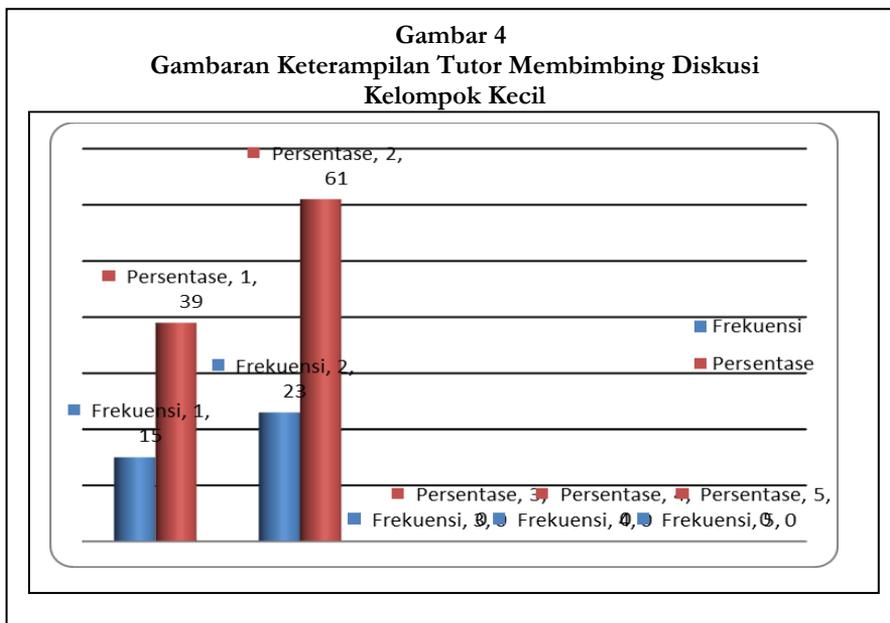
Tabel diatas dapat dimaknai dari 38 responden untuk indikator keterampilan bertanya Tutor dalam mengulas pembelajaran sebelumnya, kategori sangat tinggi 58%, tinggi 42%, tidak ada responden yang menjawab dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil statistik indikator keterampilan bertanya Tutor dalam mengulas pembelajaran sebelumnya berada pada klasifikasi skor ≥ 48 menunjukkan bahwa indikator keterampilan bertanya Tutor dalam mengulas pembelajaran sebelumnya dalam kategori sangat tinggi.



Tabel diatas dapat dimaknai bahwa dari 38 responden untuk indikator keterampilan menjelaskan tutor dalam memberikan materi baru, kategori sangat tinggi 45%, tinggi 55%, tidak ada responden yang menjawab dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil Perhitungan statistik indikator keterampilan menjelaskan Tutor dalam memberikan materi baru berada pada klasifikasi skor ≥ 72 menunjukkan bahwa indikator keterampilan menjelaskan Tutor dalam memberikan materi baru dalam kategori tinggi.



Tabel diatas dapat dimaknai dari 38 responden untuk indikator keterampilan Tutor bisa membuka serta menutup pelajaran, dan kategori sangat tinggi 42%, tinggi 58%, tidak ada responden yang menjawab dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil Perhitungan statistik indikator keterampilan Tutor membuka dan menutup pelajaran berada pada klasifikasi skor ≥ 44 menunjukkan bahwa indikator keterampilan Tutor membuka serta menutup pelajaran dalam kategori tinggi.



Tabel diatas dapat dimaknai dari 38 responden dalam indikator keterampilan Tutor membuka dan menutup pelajaran, kategori sangat tinggi 39%, tinggi 61%, tidak ada responden yang menjawab dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Dari perhitungan indikator Tutor membimbing diskusi kelompok kecil berada pada klasifikasi skor ≥ 36 menunjukkan bahwa indikator keterampilan Tutor membimbing diskusi kelompok kecil dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Keterampilan Bertanya Tutor dalam Mengulas Pembelajaran Sebelumnya

Pada penelitian ini bisa ditarik simpulan yakni keterampilan bertanya tutor dalam mengulas pembelajaran sebelumnya yang sangat tinggi pada Mata Pelajaran Matematika SPNF SKB di Kota Pariaman. Hal ini berarti bahwa keterampilan untuk bertanya telah di kuasai oleh tutor dalam menciptakan pelajaran yang menyenangkan dan bisa di pahami dengan mudah, sehingga hampir dari semua proses pembelajaran akan efektif. Selain itu tutor juga di tuntut agar bisa mengajukan pertanyaan yang berkualitas dan pertanyaan tersebut dalam menentukan kualitas jawaban warga belajar.

Keterampilan bertanya ialah kemampuan tutor dalam mengajukan pertanyaan kepada warga belajar yang di utamakan adalah usaha dalam mengembangkan kemampuan berpikir warga belajar, mendorong warga belajar agar bisa mengeluarkan kreatifitasnya 1) dapat

melakukan perubahan dengan tingkat kognitif yang diajarkan 2) dapat menyusun runtutan pertanyaan 3) melakukan pertanyaan pelacak jika jawaban yang diberikan warga belajar tidak tepat 4) bisa meningkatkan interaksi warga belajar dan tutor

Keterampilan bertanya adalah suatu keterampilan yang harus di kuasai oleh tutor dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Bertanya adalah suatu unsure yang harus ada dalam interaksi komunikasi pembelajaran. Keterampilan bertanya ialah stimulasi yang akan muncul dan tumbuh dalam warga belajar. Dalam keterampilan tutor harus bisa menciptakan sebuah suasana yang bermakna (Purwati, 2019). Pembelajaran dilakukan melalui interaksi social dengan bantuan tutor dan teman (Widjajanti, 2020). Selain itu, dengan mengajukan pertanyaan ialah salah satu teknik yang dapat diberikan tutor.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yusdiyana & Sunarti (2023) didapatkan: 1) Gambaran kompetensi profesional LKP Widyaloka Guru Kota Bukittinggi dinilai rendah 2) Hasil belajar siswa LKP Widyaloka Bukittinggi tergolong sebagai moderat; 3) Terdapat hubungan yang substansial antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa di sekolah. Selain itu, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian baru variabel untuk melengkapi dan melengkapi variabel yang sudah ada. Penelitian Nurdiansyah et al., (2019) didapatkan hasil bahwa secara keterampilan bertanya tutor seperti *pausing, prompting, dan probing* dalam pembelajaran matematika yang telah dikakukan. secara teori tutor memahami tentang keterampilan bertanya yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2019) selama aktivitas pembelajaran, tutor harus membangun suasana pembelajaran yang menarik sehingga warga belajar dapat menyimak penjelasan tutor dengan baik.

Keterampilan Keterampilan Tutor dalam Memberikan Penguatan Bersifat Verbal maupun Non Verbal

Pada penelitian ini bisa ditarik simpulan yakni dalam memberikan keterampilan penguat tutor bersifat yang verbal ataupun nonformal yang tidak dimiliki pada mata pelajaran matematika pada SPNF SKB Kota Pariaman. Hal ini berarti bahwa tutor selalu memberikan penguatan yang bersifat verbal dan non verbal. Keterampilan penguat bisa dilakukan melalui pujian pada warga belajar dengan kata-kata yang membuat mereka menjadi semangat. Penguat diberikan pada warga belajar yang dapat menjawab pertanyaan dengan nilai memuaskan saat proses belajar berlangsung.

Keterampilan nonverbal dalam penguat Tutor Paket C mata pelajaran Matematika SPNF SKB kota Pariaman sudah dilaksanakan sepenuhnya. Keterampilan memberi penguat dilakukan seperti memberikan pujian dengan gerak wajah, badan, kegiatan yang menyenangkan pada kelompok tertentu dan lainnya. Penguat dapat dilakukan dengan sentuhan pada tutor seperti menepuk Pundak, berjabat tangan, tepuk tangan, acungan jempol yang diberikan pada warga belajar. Penguat juga bisa dilakukan dengan cara mendekati warga belajar, berdiri dan duduk disamping warga belajar atau sekelompok warga yang sedang mengerjakan tugas. Cara lain dapat dilakukan dengan penguat tak penuh, tutor bisa menerapkan pada warga belajar yang tidak sempurna dalam memberikan jawaban atau pendapatnya. Penggunaan keterampilan penguat bisa dilakukan pada warga belajar sehingga tutor bisa memberi variasi dalam penguat.

Keterampilan memberi penguatan adalah upaya keterampilan dasar dalam mengajar yang harus di kuasai tutor, yang mana dalam proses pembelajaran perilaku tutor dan warga belajar harus memiliki sikap yang timbal balik dalam proses edukatif mencapai tujuan

pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses yang dilakukan oleh tutor dalam mendorong warga belajar dalam proses pengetahuan, sikap dan keterampilan baru. Keterampilan penguat sangat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi warga belajar dalam prose kegiatan pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2017).

Penguat ialah suatu respon yang bersifat verbal ataupun nonverbal yang menjadi bagian dalam modifikasi tingkah laku warga belajar yang mempunyai tujuan memberikan informasi bagi warga belajar atas perbuatannya dalam dorongan. Penguat adalah respon positif yang dilakukan oleh tutor untuk dicapai oleh warga belajar dalam sebuah proses pembelajaran yang mempunyai tujuan berperilaku positif pada warga belajar (Marno, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hizbullah et al., (2023) didapatkan hasil bahwa keterampilan penguat dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Keterampilan penguat dilakukan tutor disetiap pembelajaran berlangsung. Tetapi ada berapa kendala dalam memberi penguat baik dari tutor atau kelas maupun tutor agama yang belum maksimal. Penelitian ini sejalan dengan Natasya & Sunarti (2019) bahwa ada hubungan antara keterampilan memberikan penguat dengan motivasi warga belajar pada kesetaraan Paket B. Jika tutor memberikan penguat pada warga belajar maka motivasi dari warga belajar akan semakin tinggi. Namun jika tutor tidak memberikan penguat maka motivasi warga belajar akan rendah juga.

Keterampilan Menjelaskan Tutor Dalam Memberikan Materi Baru

Pada penelitian ini bisa ditarik simpulan yakni keterampilan menjelaskan Tutor dalam memberikan materi baru yang tinggi pada Mata Pelajaran Matematika SPNF SKB di Kota Pariaman. Hal ini berarti bahwa tutor telah menjelaskan dalam memberikan materi baru. Dapat disimpulkan jika keterampilan dalam menjelaskan dimiliki tutor bisa memberikan pengaruh yang lebih baik, tutor mempunyai metode yang bisa digunakan dalam menyampaikan suasana pembelajaran yang mudah dipahami serta diminati warga belajar.

Menjelaskan mempunyai arti yang sama dengan komunikasi, melalui keterampilan tutor bisa menjelaskan yang diharapkan warga belajar dan bisa dimengerti dan menjelaskan yang bisa di harapkan warga belajar serta warga belajar bisa mengerti penjelasan dari tutor yang sejelas-jelasnya. Aspek yang mendukung dalam keberhasilan tutor untuk menjelaskan adalah bagaimana tutor merancang dan menyajikannya (Pingge, 2020). Keterampilan harus terus di asah oleh tutor sehingga warga belajar bisa memahami setiap pembelajaran yang diajarkan tutor. Keterampilan sangat diperlukan oleh tutor dalam membimbing warga belajar sehingga warga belajar bisa terlibat dalam proses pembelajaran dan membimbing warga belajar dalam menalar dan memecahkan suatu masalah. Penelitian ini sejalan dengan Felani, (2019) mengatakan bahwa materi dan media yang dijelaskan oleh tutor dalam proses pelajaran serta mendampingi warga belajar yang sedang berlangsung.

Keterampilan Tutor Membuka dan Menutup Pelajaran

Pada penelitian ini bisa ditarik simpulan yakni keterampilan Tutor membuka dan menutup pelajaran yang tinggi pada Mata Pelajaran Matematika Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Pariaman. Hal ini berarti tutor dapat membuka dan menutup pelajaran dengan baik terbukti dari persentase pernyataan kuesioner yang tinggi. Keterampilan Tutor membuka dan menutup pelajaran dapat memberi pengaruh yang baik, jika tutor juga dapat membuka dan menutup pembelajaran dengan menyenangkan dan di

pahami warga belajar bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan lebih menyenangkan.

Keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran sangat penting dilakukan oleh tutor sebab keterampilan ini menjadi penentu sikap warga belajar pada menit berikutnya. Aspek keterampilan ini ialah dapat meningkatkan perhatian, meningkatkan motivasi, memberikan arahan serta usaha yang membuat hubungan materi yang telah dipelajari dalam pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, meringkas materi yang telah di pelajari dalam merangkum inti pelajaran dan mengevaluasi (Djamarah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Umar (2019) didapatkan hasil delapan keterampilan dasar mengajar dan dikuasai ialah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya yang di kuasai membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan bertanya memberi penguat serta keterampilan variasi. Selain itu dalam keterampilan mengola kelas.

Keterampilan Tutor Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan yakni keterampilan Tutor dapat telah membimbing dalam diskusi kelompok kecil yang tinggi pada Mata Pelajaran Matematika Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar di Kota Pariaman. Hal ini berarti tutor tutor membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik terbukti dari persentase pernyataan kuesioner yang tinggi. Keterampilan tutor membimbing diskusi kelompok kecil memberi dampak yang baik, tutor membimbing diskusi kelompok kecil warga belajar sehingga mudah dipahami. Peran tutor dapat terjadi apabila membentuk perencanaan dalam tugas kelompok, proses pelaksanaan serta tahap evaluasi hasil belajar kelompok.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan dalam melaksanakan bimbingan pada warga belajar supaya bisa dilaksanakan proses diskusi kelompok kecil ialah melalui proses yang telah di atur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang non formal melalui berbagai pengalaman serta informasi, pengambilan kesimpulan serta bisa memecahkan masalah (Helmiati, 2013). Dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah dengan melaksanakan diskusi kelompok kecil agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil dalam keterampilan seorang tutor dalam proses mengarahkan dan memberikan petunjuk pada warga belajar, supaya bisa melakukan proses diskusi lebih efektif dan bisa mencapai tujuan yang di harapkan. Penelitian Yanti & Vevi (2021) mengatakan bahwa hubungan yang antara keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar pendidikan kesetaraan Paket C Pada Warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan

KESIMPULAN

(1) Gambaran keterampilan bertanya tutor dalam mengulas pembelajaran sebelumnya masuk dalam kategori sangat tinggi dan mempunyai nilai 58% dan rentang ≥ 48 . Hal ini berarti bahwa dalam keterampilan bertanya sudah dikuasai tutor dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sebab dari semua tahapan pembelajaran tutor bisa mengajukan pertanyaan pada warga belajar serta mempunyai kualitas pertanyaan yang yang diberikan tutor akan menentukan kualitas jawaban warga belajar; (2) Gambaran

keterampilan tutor dalam memberikan penguatan bersifat verbal maupun non verbal dikategorikan tinggi dengan nilai persentase 60,5%, % pada rentang ≥ 40 . Hal ini berarti bahwa tutor selalu memberikan penguatan yang bersifat verbal dan non verbal. Keterampilan memberi penguatan dilaksanakan dengan cara memberikan pujian kepada warga belajar menggunakan kata-kata atau kalimat seperti kata “bagus”. Penguatan ini diberikan kepada warga belajar yang berhasil menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai bagus pada saat pembelajaran; (3) Gambaran keterampilan menjelaskan tutor dalam memberikan materi baru dikategorikan tinggi dengan nilai persentase 55%, % pada rentang ≥ 72 . Hal ini berarti bahwa tutor telah menjelaskan dalam memberikan materi baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan yang dimiliki tutor dapat memberi pengaruh yang baik, jika tutor juga memiliki metode serta penyampaian yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mudah di pahami dan diminati warga belajar; (4) Gambaran keterampilan tutor membuka dan menutup pelajaran dikategorikan tinggi persentase 58% pada rentang ≥ 44 . Keterampilan Tutor membuka dan menutup pelajaran dapat memberi pengaruh yang baik, jika tutor juga dapat membuka dan menutup pembelajaran dengan menyenangkan dan dipahami warga belajar bisa menciptakan pembelajaran yang lebih menarik serta menyenangkan; (5) Gambaran keterampilan tutor membimbing diskusi kelompok kecil dikategorikan tinggi persentase 61% pada rentang ≥ 36 . Keterampilan tutor membimbing diskusi kelompok kecil memberi dampak yang baik, tutor membimbing diskusi kelompok kecil warga belajar sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini peran tutor dapat membentuk kelompok, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi hasil belajar kelompok.

REFERENSI

- Arifin, A., & Umar, M. R. H. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Matakuliah Microteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 38–46.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Felani, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Pkbm Berbasis Budaya Guna Mendukung Pelestarian Budaya Di Pkbm Wiratama Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 52–63. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i1.23852>
- Helmiati, H. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Herwina, W., Madjid, H. A., & Daniel, H. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Terintegrasi Soft Skill Dan Hard Skill Dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Lembaga Kursus Kecantikan. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 13(1), 37–47.
- Hizbullah, H., Muchtar, M., & Mahanani, P. (2023). Keterampilan Memberi Penguatan dalam Pembelajaran di Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um065v3i12023p1-11>
- Marno, M., & Idris, M. (2014). *Strategi, Metode, dan teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Mengajar secara Efektif & Edukatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Natasya, F. A., & Sunarti, V. (2019). The Correlation between Empowering by Tutors with Student's Motivation. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.101709>
- Nurdiansyah, Johar, R., & Saminan. (2019). Keterampilan Bertanya Guru SMP dDewalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang*, Vol.7(1), 44–54.
- Pingge, K. D. (2020). *Mengajar Dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Lakeisha.
- Pintrich, P., & Schunk, D. (2002). *Motivation in Education : Theory, Research, and Applications-2nd. Upper Saddle River*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Pratiwi, D. I., Kamilasari, N. W., Nuri, D., & Supeno. (2019). Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Model Problem Based Learning di SMP Negeri 2 Jember. *Pembelajaran Fisika*, 8(4), 269–274.
- Purwati, E. (2009). *Microteaching*. Surabaya: Aprinta.
- Sudjana, D. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjajanti, D. B. (2008). Strategi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Yanti, V. R., & Vevi, S. (2021). Hubungan Keterampilan Mengajar Tutor dengan Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1394–1403.
- Yusdiyana, N., & Sunarti, V. (2023). The Relationship between Professional Competence of Instructors and Student Learning Outcomes at LKP Widyaloka Bukittinggi. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.118766>